

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRACT	xii
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Keaslian Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Penelitian terdahulu	14
2.1.2. Kesimpulan sementara	18
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Teori pendukung	22
2.2.2. Metode lain yang menggunakan <i>directional residual vector</i>	23
2.2.2.1. <i>Parity space</i>	23
2.2.2.2. <i>Detection filter</i> versi White	26
2.3. Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30

3.1. Metode <i>Robust Residual</i> untuk Isolasi dan Rekonstruksi Kesalahan	30
3.1.1. <i>Structured uncertainty</i>	30
3.1.2. Analisis pembangkitan <i>robust residual</i> untuk isolasi kesalahan	33
3.1.3. Teori mendapat <i>robust residual</i> untuk isolasi kesalahan aktuator dan kesalahan sensor	35
3.2. Teori <i>robust</i> rekonstruksi untuk mode kesalahan aktuator dan <i>mode</i> kesalahan sensor	43
3.2.1. Metode berbasis konsep tanggapan impuls tapis khusus berupa fungsi impuls	43
3.2.2. Metode berbasis pada konsep <i>inverse model</i>	46
3.3. Model matematis <i>Web Winding Systems</i>	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Simulasi Residual Tidak <i>Robust</i> terhadap <i>Structured Uncertainty</i>	55
4.2. Perbandingan Simulasi <i>Decoupled Residual</i> yang <i>Robust</i> terhadap <i>Structured Uncertainty</i> dan Simulasi <i>Residual</i> yang tidak <i>Robust</i>	59
4.3. Simulasi <i>Robust</i> Rekonstruksi Mode Kesalahan dari Dua Aktuator dan Satu Sensor	66
4.4. Simulasi <i>Robust</i> Rekonstruksi Mode Kesalahan Aktuator dan Sensor pada Bagian <i>Master Speed</i>	70
4.5 Simulasi <i>Robust</i> Isolasi pada Kesalahan Sekuensial Sensor	73
4.5.1. Penalaan tapis khusus mengisolasi kesalahan pada sensor pertama	74
4.5.2. Penalaan tapis khusus mengisolasi kesalahan pada sensor kedua	76
4.5.3. Penalaan tapis khusus mengisolasi kesalahan pada sensor ketiga	77
4.5.4. Penalaan tapis khusus mengisolasi kesalahan pada sensor keempat	79
4.5.5. Penalaan tapis khusus mengisolasi kesalahan pada sensor kelima	80
BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90